

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Dividend Payout Ratio*. Dengan ruang lingkup penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2012-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat PT.AKR Corporindo Tbk

PT. AKR Corporindo Tbk (selanjutnya disebut “AKR” atau “Perseroan”) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 46 tanggal 28 November 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Sastra Kosasih dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Awalnya, Perseroan bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Pada 1970-an, banyaknya tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan utama di Indonesia yang dimiliki AKR menjadikan Perseroan sebagai perusahaan distributor bahan kimia terbesar di Indonesia.

Pada dekade 1980-an, AKR berpindah kantor pusat ke Jakarta dan di dekade berikutnya Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (*Initial Public Offering/IPO*) dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4000 (dalam Rupiah penuh) per

saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Seiring dengan penambahan lini usaha yang tidak lagi hanya berfokus di bisnis bahan kimia dasar, pada tahun 2004 perseroan mengubah nama menjadi PT. AKR Corporindo Tbk. Dalam anggaran dasar, kegiatan usaha Perseroan telah meliputi bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM), gas, logistik, Jasa pengangkutan, penyewaan gudang dan tangki, perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, kontraktor bangunan dan jasa (kecuali jasa hukum), serta menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/ atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam dan luar negeri.

Jejak Langkah Perusahaan:

- ✓ **Tahun 1960**, Usaha perdagangan kimia dasar didirikan di Surabaya
- ✓ **Tahun 1977**, Usaha di formalkan dengan pendirian PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977
- ✓ **Tahun 1980**, AKR mulai membangun tangki penyimpanan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan
- ✓ **Tahun 1994**, AKR melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 3 Oktober 1994, saham AKR tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "AKRA"
- ✓ **Tahun 2004**, PT Aneka Kimia Raya Tbk berubah nama menjadi PT. AKR Corporindo Tbk pada 23 September 2004. AKR mengakuisisi kepemilikan saham pabrik Sorbitol Sorini dan Khalista.

- ✓ **Tahun 2005**, AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM non-subsidi di Indonesia.
- ✓ **Tahun 2006:**
 - AKR mengakuisisi dan mulai megoperasikan pelabuhan-pelabuhan sungai di Tiongkok.
 - AKR membeli kapal pengangkut BBM pertama, SPOB AKRA-10.
- ✓ **Tahun 2010:**
 - AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM bersubsidi di Indonesia melalui pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN).
 - Fase I Jakarta Tank Terminal, entitas anak yang bergerak di bidang terminal tangki penyimpanan BBM di Tanjung Priok, diresmikan pada April 2010.
 - AKR mendivestasikan Pabrik Sorbital Sorini.
- ✓ **Tahun 2013**, AKR dan Pelindo bersama-sama mulai mengembangkan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIPE) yang mengintegrasikan kawasan industri dengan pelabuhan laut dalam di Gresik, Jawa Timur.
- ✓ **Tahun 2015**, Serah terima lahan Kawasan Industri yang pertama
- ✓ **Tahun 2016:**
 - *Java Integrated industrial and Port Estate* (JIPE) telah disetujui oleh pemerintah di bawah program KLIK.
 - Penandatanganan Perjanjian Join Venture untuk distribusi avtur untuk penerbangan.

- Pelabuhan JIPE mulai beroperasi.
- ✓ **Tahun 2017:**
 - BP (*British Petroleum*) dan AKR menandatangani perjanjian Join Venture Ritel di Indonesia.
 - Castrol & AKR menandatangani perjanjian Distribusi Pelumas.
 - AKR mendivestasikan Pelabuhan Guigang miliknya di Tiongkok.
 - PT Berlian Manyar Sejahtera memperoleh konsesi 76 tahun.
- ✓ **Tahun 2018.**
 - AKR ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana B3JBT selama 5 tahun.
 - AKR menyerahkan lahan Pabrik Sorbitol untuk dilelang, proses divestasi Khalista termasuk lelang tanah telah diselesaikan. JIPE diresmikan
- ✓ **Tahun 2019:**
 - Pembukaan 13 SPBU BP-AKR
 - Penyerahan lahan untuk proyek smelter seluas 103 Ha kepada Freeport.
 - BKMS dan Waskita Bumi Wira menandatangani Nota kesepahaman Pembangunan Akses Jalan Tol JIPE
 - Pembukaan terminal Avtur JV Air BP-AKR di Morowali Sulawesi Tengah
 - Kawasan industri JIPE melalui PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, memperoleh Sertifikasi ISO Terintegrasi.
- ✓ **Tahun 2020:**
 - AKR dan PETRONAS *Chemicals Group Berhad* melalui anak perusahaan masing-masing mendirikan perusahaan patungan yang bekerjasama untuk mendistribusikan bahan kimia di Indonesia.

- AKR melunasi pembayaran Obligasi Berkelanjutan AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A sebesar Rp895 miliar
 - AKR memperoleh Sertifikasi ISO 9001 – 2015 untuk Sistem Manajemen Perdagangan & Distribusi BBM Industri
 - AKR menandatangani perjanjian untuk meresmikan usaha patungan dengan *Petronas Chemicals Group Berhad (PCG)* untuk mendistribusikan bahan kimia di seluruh Indonesia dan meresmikan PT Anugerah Kimia Indonesia
 - Pembukaan SPBU bp AKR Ke-16 dan masuk ke pengembangan dealer DODO
 - Pengajuan JIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus telah sampai ke tingkat Dewan Nasional, selangkah sebelum disetujui Presiden RI
- ✓ **Tahun 2021:**
- Peresmian Kawasan Industri JIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus untuk Sektor Teknologi & Manufaktur
 - Penetapan lokasi smelter tembaga dan *Precious Metal Refinery* terbesar di KEK JIPE Gresik
 - Pendirian perusahaan JV untuk Bisnis Distribusi Gas Bumi
 - Penandatanganan Perjanjian Sewa tanah jangka panjang dan pembangunan serta pengoperasian pelabuhan khusus untuk smelter tembaga
 - AKRA masuk ke dalam Indeks - Indeks ESG utama: SRIKEHATI, ESG, ESG LQ45 KEHATI, dan *ESG Star Listed Company*.
 - Meluncurkan 10 Stasiun bp AKR baru sehingga total ada 26 outlet yang telah dibuka

- Anugerah Kimia Indonesia melakukan pengiriman pertama bahan kimia dasar kepada pelanggan

3.1.2 Visi dan Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan PT.AKR Corporindo Tbk

3.1.2.1 Visi PT. AKR Corporindo Tbk

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

3.1.2.2 Misi PT. AKR Corporindo Tbk

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

3.1.2.3 Nilai-Nilai Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk

1. Memiliki Jiwa Kewirausahaan
2. Berkolaborasi
3. Menghargai Kinerja Tinggi
4. Tangkas
5. Memberdayakan Tim
6. Tidak Berkompromi.

3.1.3 Logo Perusahaan

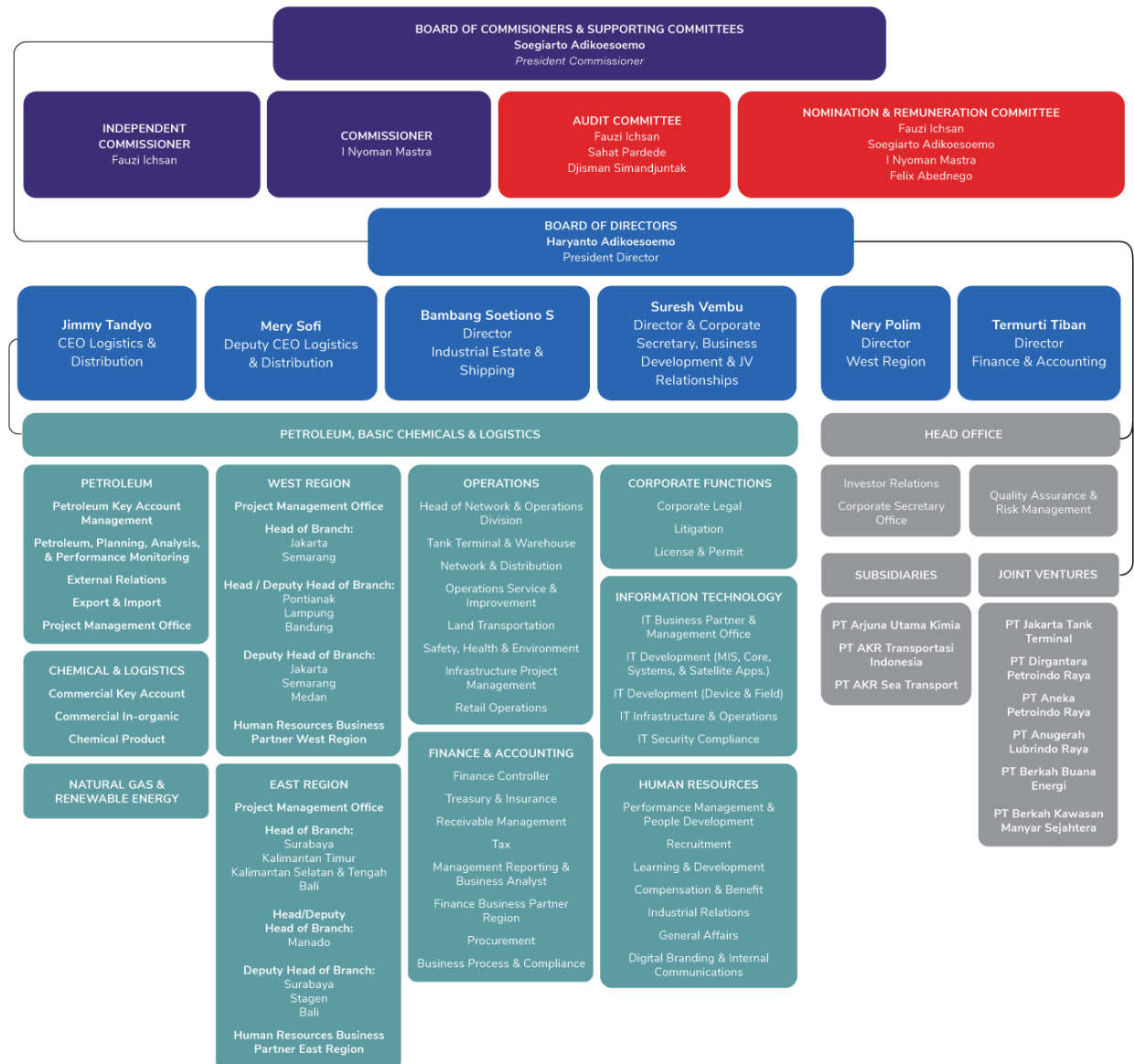


Gambar 3. 1 Logo PT. AKR Corporindo Tbk

Logo perusahaan dibentuk dengan berdasarkan visi perseroan untuk menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia. Visi ini membawa perseroan untuk mencapai performa unggul yang mendunia melalui pengelolaan asset dan sumber daya. Kemitraan dan strategi bisnis yang mendorong kemajuan usaha dalam skala besar.

1. Logo perusahaan dibentuk dengan menjadikan huruf-huruf “AKR” dari akronim perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim “AKR” ditempatkan dalam sebuah lingkaran biru untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf “A” dalam akronim “AKR” menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim “AKR” melambangkan sebuah sikap professional dan kepatuhan perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setara.

3.1.4 Struktur Organisasi PT.AKR Corporindo Tbk



Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:20), Penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* Melalui Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penggambaran definisi variabel dalam penelitian. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang terikat dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk” maka terdapat tiga macam variabel yang digunakan,

yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel intervening dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017: 39) Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, yaitu variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dinotasikan dengan X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2).

b. Variabel Intervening (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 62) variabel intervening merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

c. Variabel Terikat (Z)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Likuiditas (X ₁)	Rasio yang menggambarkan kemampuan PT. AKR Corporindo Tbk dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$	Persen (%)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Besar kecilnya PT. AKR Corporindo Tbk yang diukur menggunakan Logaritma natural total asset yang dimiliki perusahaan	$Ln Total Asset.$	Log Natural	Satuan
Profitabilitas (Y)	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan PT. AKR Corporindo Tbk dalam mencari keuntungan atau laba.	$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas\ Pemegang\ saham}$	Persen (%)	Rasio
Dividend Payout Ratio (Z)	Persentase laba yang dibayarkan PT. AKR Corporindo Tbk dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham	$DPR = \frac{Total\ Dividen}{Laba\ bersih}$ Atau $DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya yang kemudian digunakan sebagai data untuk penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan pada laporan keuangan tahunan PT. AKR Corporindo Tbk selama 10 tahun (2012-2021) yang di publikasikan dengan cara melihat, membaca, mencatat dan menganalisis data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* atau deret waktu yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan pada satu atau lebih obyek yang sama pada setiap periode waktu. Rentang waktu data pada penelitian ini adalah dari tahun 2012 sampai dengan 2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melainkan dengan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain) berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi PT. AKR Corporindo Tbk, (<https://www.akr.co.id/anual-report>).

3.2.2.2 Sampel

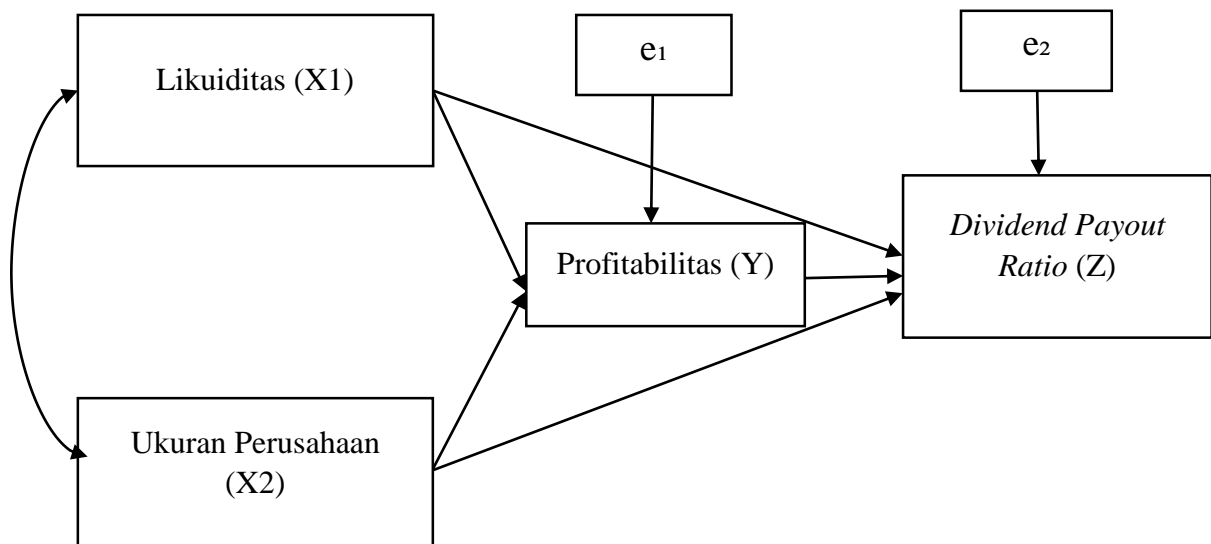
Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2017: 149). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pertimbangan yang dimaksud yaitu kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk menentukan sampel pengambilan data. Berikut adalah kriteria yang dimaksud oleh penulis:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi produk minyak bumi dan gas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.
2. Perusahaan yang rutin membagikan dividen selama periode 2012-2021 secara berturut-turut.
3. Perusahaan secara rutin menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam satuan mata uang rupiah periode 2012-2021.
4. Perusahaan yang semua data variabelnya baik variabel bebas maupun variabel terikat tersedia dan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah PT. AKR Corporindo Tbk, Periode 2011-2021.

3.3 Model Penelitian/ Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42), Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui Profitabilitas pada PT.AKR Corporindo Tbk”. Maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan terhadap laporan keuangan tahunan PT. AKR Corporindo Tbk selama 10 tahun pada periode 2012-2021 dimana pengukuran data keuangan dilakukan dengan rumus:

- a. Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural Total asset}$$

- c. Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

- d. Dividend Payout Ratio

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Atau

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

3.4.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

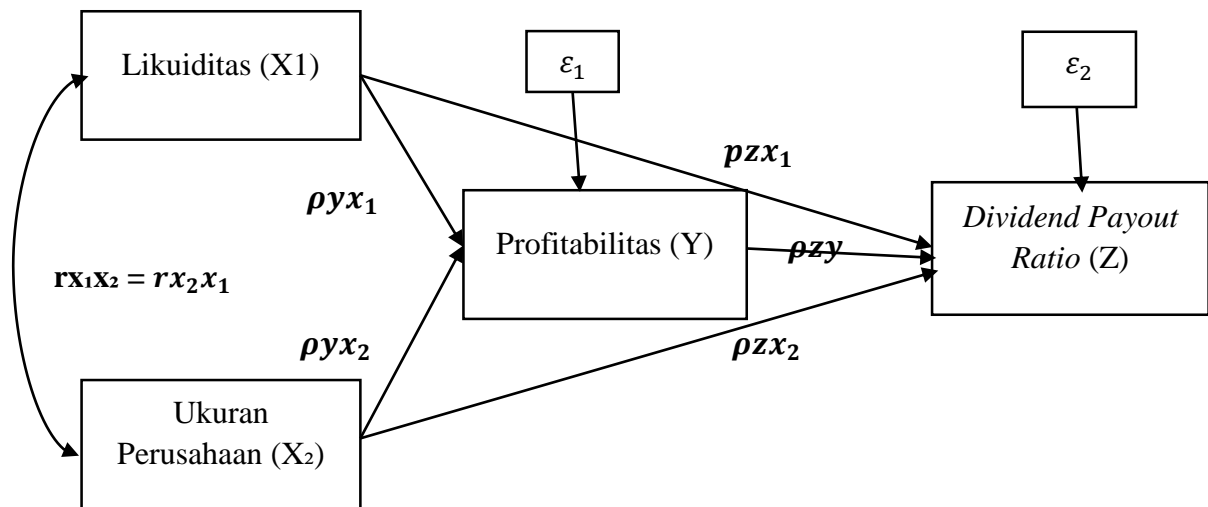
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen (variabel bebas) dengan variabel endogen (variabel terikat).

Analisis Jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Z yang di mediasi oleh variabel Y .

Menurut Suharsaputra (2014: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktural;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menentukan matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung R^2 (x_1, \dots, x_k);
- f. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- g. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.4
Diagram Jalur

Keterangan:

- $r_{x_1x_2}$: Koefisien Korelasi antara Likuiditas dan Ukuran perusahaan
- ρ_{yx_1} : Koefisien jalur Likuiditas terhadap Profitabilitas
- ρ_{yx_2} : Koefisien jalur Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
- ρ_{zx_1} : Koefisien jalur Likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio*
- ρ_{zx_2} : Koefisien jalur Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*
- ρ_{zy} : Koefisien jalur Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*
- $\varepsilon_1, \varepsilon_2$: Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen yang tidak diteliti

1. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar atau disebut “beta” yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat

dalam suatu model jalur tertentu. Mencari pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No (1)	Nama Variabel (2)	Formula (3)
1	Likuiditas (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(\rho_{yx_1})(\rho_{yx_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho_{yx_1})(r_{x_1x_2})(\rho_{yx_2})$
	Total Pengaruh X_1 Terhadap Y	a + b..... (1)
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(\rho_{yx_2})(\rho_{yx_2})$
	d. Pengaruh tidak Langsung X_2 melalui X_1	$(\rho_{yx_2})(r_{x_1x_2})(\rho_{yx_1})$
	Total Pengaruh X_2 Terhadap Y	c + d..... (2)
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	1 + 2(kd)
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 – kd

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3.3
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1, X_2 dan Y terhadap Z

No (1)	Nama Variabel (2)	Formula (3)
1	Likuiditas (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Z	$(\rho_{zx_1})(\rho_{zx_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho_{zx_1})(r_{x_1x_2})(\rho_{zx_2})$
	c. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui Y	$(\rho_{zx_1} \times \rho_{yx_1} \times \rho_{zy}) \times 2$
	Total Pengaruh X_1 Terhadap Z	a + b + c..... (1)
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	
	d. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Z	$(\rho_{zx_2})(\rho_{zx_2})$
	e. Pengaruh tidak Langsung X_2 melalui X_1	$(\rho_{zx_2})(r_{x_1x_2})(\rho_{zx_1})$

(1)	(2)	(3)
f. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui Y		$(\rho_{zx_2} \times \rho_{yx_2} \times \rho_{zy}) \times 2$
Total Pengaruh X₂ Terhadap Z		d + e + f (2)
3 Profitabilitas (Y)		
g. Pengaruh langsung Y terhadap Z		$(\rho_{zy})(\rho_{zy})...(3)$
Total Pengaruh X₁, X₂ Terhadap Y		1 + 2 + 3(kd)
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1 – Kd = Knd

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

3.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:171) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien nol determinasi yang dapat dicari dengan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS Versi 22.0

3.4.4 Uji Sobel (Sobel Test)

Dalam penelitian ini, variabel intervening diukur menggunakan metode *product of coefficient* yang merupakan salah satu cara untuk menganalisis bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari adanya variabel mediasi antara variabel

independen dengan variabel dependen. Analisis ini juga disebut dengan Uji Sobel (*Sobel Test*) karena dikembangkan oleh Sobel.

Menurut Ghozali (2018:244) uji sobel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tidak langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Z) dengan menggunakan variabel mediasi (Y). pengaruh tidak langsung tersebut diketahui dengan cara mengalikan alur X ke Y (a) dan dengan jalur Y ke Z (b) menjadi (ab). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (ab) dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien (ab) dengan *standar error* yang akan menghasilkan nilai t statistic. Langkah langkah untuk melakukan analisis variabel mediasi (*Metode Product of Coefficient*) adalah sebagai berikut:

1. Buat persamaan regresinya;
2. Menghitung standard error ab (S_{ab}) dengan menggunakan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

3. Hasil dari perhitungan S_{ab} untuk menguji bagaimana signifikansi pengaruh tidak langsung perlu dihitung nilai Z dari koefisien ab tersebut dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan:

- ab : Koefisien pengaruh langsung yang diperoleh dari perkalian antara pengaruh langsung a dan b.
- a : Koefisien pengaruh langsung variabel bebas (X) terhadap variabel intervening (Y).
- b : koefisien pengaruh langsung variabel Intervening (Y) terhadap variabel dependen (Z).

S_a : *Standard error* koefisien a.

S_b : *Standard error* koefisien b.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

a. Secara Hipotesis Penelitian

$H_{01}: \rho yx_1 = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{a1}: \rho yx_1 \neq 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{02}: \rho yx_2 = 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{a2}: \rho yx_2 \neq 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{03} : \rho zx_1 = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{a3} : \rho zx_1 \neq 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk.

$H_{04} : \rho zx_2 = 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- $H_{04} : \rho_{zx_2} \neq 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk.
- $H_{05} : \rho_{zy} = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk.
- $H_{a5} : \rho_{zy} \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk.